

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pendidikan dan komunikasi. Menurut artikel "Keterampilan Menulis dan Permasalahannya" yang dipublikasikan di Jurnal Polines, kemampuan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas dalam mengorganisasi ide dan menyusunnya menjadi tulisan yang jelas dan efektif. Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang paling kompleks dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis tidak hanya sekadar proses berkomunikasi tetapi menulis merupakan cara pengungkapan gagasan atau ide yang menunjukkan kekreatifan seseorang. Menurut Nurgiantoro (2001:273), menulis adalah aktifitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis memiliki manfaat yang beragam dalam kehidupan. Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan gagasan dan perasaannya, menggali kemampuan yang dimilikinya baik dalam menyelesaikan masalah ataupun sebagai media kreatif. Menulis juga memiliki tujuan penting, yaitu untuk menyenangkan pembaca, memberikan informasi kepada pembaca, serta untuk mencapai nilai kesenian (Sanggup Barus, 2014:1). Menulis merupakan pembelajaran lanjutan yang ada di SMK yang menuntut siswa agar mampu melahirkan gagasan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis.

Keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk mengungkapkan ide secara sistematis dan terstruktur. Namun, siswa sering menghadapi permasalahan dalam mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi teks yang koheren. Menurut artikel "Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu" yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Korpus, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan menjadi tulisan yang utuh.

Teks Eksplanasi merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang di pelajari sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Teks eksplanasi berisi kompetensi-kompetensi yang harus dicapai siswa. Pembelajaran teks eksplanasi menuntut siswa agar dapat menuangkan gagasan ataupun idenya tentang suatu fenomena alam maupun social kedalam tulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan materi yang terdapat dalam KD (Kompetensi Dasar) 4.4 kelas XI SMK yang berisi tentang memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Model pembelajaran peer-correction, di mana siswa saling memberikan umpan balik terhadap tulisan teman sekelas, memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut artikel "Penerapan Model Pembelajaran Peer-Correction untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa" yang dipublikasikan di Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (PIJAR), penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses terjadinya sesuatu atau fenomena yang berkaitan dengan gejala alam maupun sosial yang dijelaskan berdasarkan urutan waktu ataupun dengan pola sebab akibat. Teks eksplanasi merupakan teks yang kompleks sebab banyak aturan yang mengikatnya, seperti struktur, ciri, dan kaidah kebahasaannya. Teks eksplanasi juga banyak menggunakan istilah-istilah ilmiah dalam menjelaskan fenomena yang dibahas. Oleh karena itu, Penulis teks eksplanasi haruslah mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ditentukan baik dalam segi bahasa maupun aturan-aturan keilmuan yang ada di dalamnya.

Menulis teks eksplanasi memiliki dampak pada perkembangan siswa, baik dalam segi pengetahuan, keterampilan serta pengalaman tentang masalah yang di bahas. Hal itu disebabkan karena dalam menulis teks eksplanasi siswa akan bernalar dan menuangkan gagasannya tentang suatu fenomena alam maupun sosial sesuai dengan pengetahuannya tentang kaidah, struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, melalui pembelajaran menulis teks eksplanasi diharapkan siswa dapat memetik nilai-nilai positif yang terkandung, seperti pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, Kemampuan siswa SMK Taruna Maritim Dirgantara dalam memahami pembelajaran menulis teks eksplanasi dipengaruhi oleh banyak factor, seperti penyampaian materi oleh guru dalam proses belajar mengajar, metode atau teknik pengajaran yang digunakan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Seringkali, pembelajaran teks eksplanasi kurang diminati oleh siswa dikarenakan penyampaian yang kurang menarik dan membosankan serta siswa menganggap materi dan tugas eksplanasi adalah sesuatu yang sukar. Faktor lainnya adalah teks eksplanasi memiliki banyak aturan dan batasan yang harus dipatuhi, seperti sistematika, isi, dan kebahasaannya. Proses

pembelajaran menjadi sempit, seperti dalam menyampaikan pendapat ataupun mempraktekkan serta menuangkan ide-idenya dalam mengetahui kesalahan yang dilakukannya dalam tugas-tugas yang diberikan. Sistematika dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang kompleks menjadi sukar dipahami oleh siswa SMK Taruna Maritim Dirgantara karena hal-hal tersebut dan juga banyak menggunakan istilah ilmiah yang masih asing bagi siswa. Tidak hanya itu, siswa juga cenderung tidak mengetahui dan sukar memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan dalam teks eksplanasi yang mereka tulis karena proses pemeriksaan (Pengoreksian) yang dilakukan oleh guru dan tidak melibatkan siswa secara langsung. Jikapun melibatkan siswa secara langsung, biasanya guru sudah memiliki kunci jawaban yang harus diikuti siswa, dengan kata lain siswa harus mengikuti apa-apa yang diinginkan guru.

Teknik *peer-correction* Pada penelitian terdahulu digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh sumawati yaitu tentang “*peer-correction* dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan penguasaan kaidah bahasa indonesia tulis”, Warjito “ penerapan teknik *Peer-correction* untuk meningkatkan kompetensi menulis deskripsi siswa kelas XI IPS 1 Ngemplak tahun ajaran 2020/2021”, dan maria Ulfah “Penerapan Teknik *Peer-correction* untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI bahasa SMA negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2022. Berdasarkan penelitian terdahulu, saya ingin melihat pengaruh teknik *Peer-correction* ketika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan tantangan yang unik. Penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Maritim Dirgantara dapat

mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi oleh siswa atau guru, seperti kesulitan dalam menulis teks eksplanasi atau pemahaman materi tertentu, sehingga hasil penelitian dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih efektif.

Sehubungan dengan hal-hal yang dijelaskan diatas, yaitu siswa masih sukar dalam memahami istilah ilmiah, sukar dalam memahami kesalahan yang dilakukannya terhadap hasil kerja yang dilakukannya, teknik *Peer-correction* yang belum pernah diterapkan dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang menggunakan teknik *Peer-correction* dalam pembelajaran menulis. Peneliti memberikan alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik *Peer-correction* dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa.

Purwanto (2008: 19) menyatakan bahwa teknik *peer-correction* menunjuk pada kegiatan atau aktivitas siswa (berupa koreksi) dalam posisinya sebagai pembaca.. Teknik *Peer-correction* merupakan teknik pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengkoreksi kesalahan berbahasa yang ada pada hasil kerja temannya dengan arahan dari guru dan biasanya dilakukan secara berkelompok. Teknik *Peer-correction* disarankan karena pada dasarnya pembelajaran menulis teks eksplanasi, gurulah yang mengidentifikasi letak kesalahan, menemukan sebab apa kesalahan itu terjadi, dan memberikan jalan keluar atau meluruskan kesalahan bahasa pada hasil kerja siswa. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran lebih bpusat pada guru. Teknik *Peer-correction* menuntut siswalah yang mengkoreksi kesalahan berbahasa pada hasil kerjanya dengan cara ditukarkan kepada teman atau kelompok lain dengan arahan guru. Oleh karena itu, melalui teknik *peer-correction* mulailah pembelajaran yang

lebih menarik dan tidak membosankan serta siswa menganggap materi dan tugas eksplanasi adalah sesuatu yang asik. Hal itu menunjukkan bahwa pada teknik *Peer-correction* siswa lebih berperan aktif.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang diuraikan diatas sebagai berikut.

1. Siswa SMK Taruna Maritim Dirgantara masih sukar memahami pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal itu dikarenakan siswa kurang memahami kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang banyak menggunakan istilah-istilah ilmiah.
2. Siswa SMK Taruna Maritim Dirgantara kurang memahami dan menghindari kesalahan yang dilakukannya dalam Pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal itu dikarenakan, siswa kurang berperan aktif dalam proses analisis atau pengkoreksian hasil kerja mereka pun siswa tidak mengetahui alasan apa, sehingga hasil kerjanya terdapat kesalahan dan juga sukar menemukan solusi atas kesalahan yang dilakukannya guna menghindari kesalahan yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada KD 4.4 tentang memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah pada penelitian ini, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menerapkan teknik *Peer-correction*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah menerapkan teknik *Peer-correction*?
3. Apakah Teknik *Peer-correction* Berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menerapkan teknik *Peer-correction*.
2. Menganalisis kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah menerapkan teknik *Peer-correction*.
3. Mendeskripsikan pengaruh teknik *Peer-correction* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan pengetahuan serta kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang Pengaruh teknik *Peer-correction* terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca tentang pengaruh tekni *Peer-correction* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
- c. Setelah penelitian ini, peneliti megharapkan munculnya penelitian baru sehingga dapat menimbulkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khusus nya pembelajran menulis teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peniliti

Dapat melaksanakan secara langsung praktik terhadap ilmu, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengatasi masalah, khususnya tentang pengaruh teknik *Peer-correction* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Bagi guru

Sebagai variasi teknik pembelajaran yang baru dalam pembelajaran, Khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Bagi siswa

Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis. Siswa juga mendapatkan pengalaman baru dengan aktif mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik *Peer-correction* yang diterapkan. Selain itu, siswa berperan langsung dalam proses pemeriksaan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi ataupun yang mereka lakukan dalam hasil kerja mereka.



THE
Character Building
UNIVERSITY